

## Domestic Tourists' Perceptions of Sayan Tourism Village Product Components in Gianyar Regency

I Dewa Ayu Agung Diah Paramitha<sup>1\*</sup>, Ni Putu Oka Agustini<sup>2</sup>, Anom Hery Suasapha<sup>3</sup>

Program Studi Destinasi Pariwisata, Politeknik Pariwisata Bali

**Corresponding Author:** I Dewa Ayu Agung Diah Paramitha

[dewaayudiah@gmail.com](mailto:dewaayudiah@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords* : Tourism Village, Product Components, Tourist Perception

*Received* : 01 December 2024

*Revised* : 20 December 2024

*Accepted*: 24 January 2025

©2025 Paramitha, Agustini, Suasapha: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The purpose of this study was to understand the perception of domestic tourists towards the product components of Sayan Tourism Village in Gianyar Regency using six components of Tourism Village products, namely Attraction, Accessibilities, Amenities, Activity, Ancillary service and Available Packages. This research method uses a qualitative descriptive approach. With a sample of 100 domestic tourists who have visited Sayan Tourism Village. Sampling in this study will be taken randomly and is accidental. The data analyzed using a Likert scale. Data collection techniques using Questionnaire /survey, Observation, Documentation, and Literature Study techniques. The results of the study showed that overall, their perceptions of various aspects that influence the tourism experience were quite positive with the category "Good" for each variable. Sayan Tourism Village succeeded in providing a satisfying tourism experience, with the friendliness of the residents, natural beauty, and local culture as the main attractions. However, there are several aspects that need improvement, especially in spiritual tourism, supporting service organizations, toilet facilities, road conditions, challenging activities, and the availability of tour packages.

---

## Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Komponen Produk Desa Wisata Sayan di Kabupaten Gianyar

I Dewa Ayu Agung Diah Paramitha<sup>1\*</sup>, Ni Putu Oka Agustini<sup>2</sup>, Anom Hery Suasapha<sup>3</sup>

Program Studi Destinasi Pariwisata, Politeknik Pariwisata Bali

**Corresponding Author:** I Dewa Ayu Agung Diah Paramitha

[dewaayudiah@gmail.com](mailto:dewaayudiah@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Desa Wisata, Komponen Produk, Persepsi Wisatawan

*Received :* 01 Desember 2024

*Revised :* 20 Desember 2024

*Accepted:* 24 Januari 2025

©2025 Paramitha, Agustini, Suasapha: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah memahami persepsi wisatawan nusantara terhadap komponen produk Desa Wisata Sayan di Kabupaten Gianyar dengan menggunakan enam komponen produk Desa Wisata yaitu *Attraction, Accessibilities, Amenities, Activity, Ancillary service dan Aavailable Packages*. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan Sampel sebanyak 100 wisatawan Nusantara yang telah berkunjung ke Desa Wisata Sayan. Pengambilan sampel pada penelitian ini akan diambil secara acak dan bersifat accidental. Data yang dianalisis menggunakan skala likert. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik Angket/survei, Observasi, Dokumentasi, dan Studi Kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, persepsi mereka terhadap berbagai aspek yang mempengaruhi pengalaman wisata cukup positif dengan kategori "Baik" untuk setiap variabel. Desa Wisata Sayan berhasil memberikan pengalaman wisata yang memuaskan, dengan keramahan penduduk, keindahan alam, dan budaya lokal sebagai daya tarik utama. Namun, ada beberapa aspek yang memerlukan perbaikan, terutama dalam wisata spiritual, organisasi layanan pendukung, fasilitas toilet, kondisi jalan, aktivitas yang menantang, dan ketersediaan paket wisata.

---

## PENDAHULUAN

Pariwisata dikembangkan sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Karen aitu, pariwisata telah menjadi industry yang populer Andereck & Nyaupane (2011). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pariwisata merupakan industri yang mampu menghasilkan berbagai manfaat atau kegunaan bagi masyarakat umum (Okazaki, 2008). Ketika pariwisata mulai berkembang, hal pertama yang menjadi fokus adalah memastikan bahwa ia dapat tumbuh dan memberikan manfaat yang signifikan bagi penduduk sekitar, kadang-kadang dikenal sebagai penduduk lokal.

Pulau Bali adalah destinasi wisata terpopuler di Indonesia dengan potensi pariwisata yang tinggi baik itu daya tarik wisata alam, budaya maupun buatan. Potensi-potensi wisata tersebut menjadi faktor penarik wisatawan untuk berkunjung ke Bali, Potensi-potensi itulah yang memberikan keyakinan kepada para investor dan pemerintah bahwa Pulau Bali memiliki peluang untuk mengembangkan daya tarik wisata buatan, alam maupun budaya sebagai salah satu komponen dari kepariwisataan Bali. Desa Wisata Sayan yang berada di Kecamatan Ubud menjadi salah satu desa yang diminati oleh wisatawan nusantara maupun mancanegara.

Desa Wisata Sayan ini menawarkan berbagai keindahan alam, budaya, dan tradisi yang masih terjaga dengan baik. Produk desa wisata meliputi atraksi wisata, akomodasi, kuliner, dan kerajinan tangan yang khas. Persepsi wisatawan nusantara terhadap komponen produk desa wisata ini menjadi penting untuk dipahami guna meningkatkan kualitas dan daya tarik destinasi tersebut. Persepsi wisatawan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman langsung, informasi dari media, dan rekomendasi dari orang lain. Dalam konteks desa wisata Sayan, komponen utama yang sering menjadi perhatian adalah keaslian budaya, keramahan penduduk, kenyamanan akomodasi, dan keunikan atraksi wisata. Penelitian oleh Purnomo (2019) menunjukkan bahwa keaslian budaya dan tradisi lokal merupakan daya tarik utama bagi wisatawan nusantara. Mereka mencari pengalaman otentik yang tidak dapat ditemukan di tempat lain. Selain itu, keramahan penduduk lokal juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi kepuasan wisatawan (Suryani, 2018).

Selain menerapkan pariwisata berbasis masyarakat, desa sayan juga menerapkan pariwisata berbasis alam. Adapun data mengenai jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Sayan Kabupaten Gianyar sebagai berikut: ini dapat dibuktikan dari jumlah kunjungan wisatawan yang disajikan pada Tabel 1.1, walaupun secara jumlah masih secara fluktuatif setiap tahunnya.

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Desa Wisata Sayan Tahun 2021 - 2023

Tahun	Wisatawan Asing	Wisatawan Nusantara	Total	Pertumbuhan (%)
2021	-	165	165	-
2022	88	648	736	346%
2023	6	99	105	(595)%

Pariwisata dikembangkan sebagai strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Karen aitu, pariwisata telah menjadi industri yang populer Andereck & Nyaupane (2011). Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pariwisata merupakan industri yang mampu menghasilkan berbagai manfaat atau kegunaan bagi masyarakat umum (Okazaki, 2008). Ketika pariwisata mulai berkembang, hal pertama yang menjadi fokus adalah memastikan bahwa ia dapat tumbuh dan memberikan manfaat yang signifikan bagi penduduk sekitar, kadang-kadang dikenal sebagai penduduk lokal.

Pulau Bali adalah destinasi wisata terpopuler di Indonesia dengan potensi pariwisata yang tinggi baik itu daya tarik wisata alam, budaya maupun buatan. Potensi-potensi wisata tersebut menjadi faktor penarik wisatawan untuk berkunjung ke Bali, Potensi-potensi itulah yang memberikan keyakinan kepada para investor dan pemerintah bahwa Pulau Bali memiliki peluang untuk mengembangkan daya tarik wisata buatan, alam maupun budaya sebagai salah satu komponen dari kepariwisataan Bali. Desa Wisata Sayan yang berada di Kecamatan Ubud menjadi salah satu desa yang diminati oleh wisatawan nusantara maupun mancanegara.

Desa Wisata Sayan ini menawarkan berbagai keindahan alam, budaya, dan tradisi yang masih terjaga dengan baik. Produk desa wisata meliputi atraksi wisata, akomodasi, kuliner, dan kerajinan tangan yang khas. Persepsi wisatawan nusantara terhadap komponen produk desa wisata ini menjadi penting untuk dipahami guna meningkatkan kualitas dan daya tarik destinasi tersebut. Persepsi wisatawan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengalaman langsung, informasi dari media, dan rekomendasi dari orang lain. Dalam konteks desa wisata Sayan, komponen utama yang sering menjadi perhatian adalah keaslian budaya, keramahan penduduk, kenyamanan akomodasi, dan keunikan atraksi wisata. Penelitian oleh Purnomo (2019) menunjukkan bahwa keaslian budaya dan tradisi lokal merupakan daya tarik utama bagi wisatawan nusantara. Mereka mencari pengalaman otentik yang tidak dapat ditemukan di tempat lain. Selain itu, keramahan penduduk lokal juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi kepuasan wisatawan (Suryani, 2018).

Selain menerapkan pariwisata berbasis masyarakat, desa sayan juga menerapkan pariwisata berbasis alam. Adapun data mengenai jumlah kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Sayan Kabupaten Gianyar sebagai berikut: ini dapat dibuktikan dari jumlah kunjungan wisatawan yang disajikan pada Tabel 1.1, walaupun secara jumlah masih secara fluktuatif setiap tahunnya.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pariwisata**

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009, pariwisata adalah berbagai kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas dan layanan yang disediakan oleh dunia usaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

### **Persepsi Wisatawan**

Kotler (1988:198) seperti yang dikutip oleh Buhari et al., (2022) menyatakan bahwa persepsi merupakan proses yang digunakan seseorang

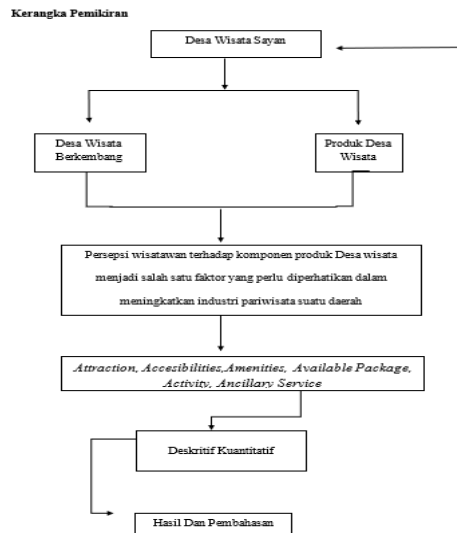
untuk memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasi masukan-masukan informasi guna menciptakan gambaran dunia yang dimilikinya.

### Desa Wisata

Menurut Nuryanti (1993) Desa Wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi dan fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku.

### Komponen Produk Desa Wisata

Menurut Buhalis (2000) mengemukakan teori yang berbeda bahwa komponen pariwisata terdiri dari 6A yaitu *Attraction, Amenities, Ancillary, Activity, Accessibility* dan *Available Package*. Pada penelitian ini penulis melakukan sintesis teori sehingga didapatkan 6 Komponen Pariwisata yaitu *Attraction, Amenities, Ancillary, Activity, Accessibility* dan *Available Package*.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran  
Sumber: Hasil Olah Data, 2024

### METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil survei dengan penyebaran kuesioner kepada responden wisatawan nusantara untuk mengetahui persepsi wisatawan terhadap komponen produk Desa Wisata Sayan, data jumlah kunjungan wisatawan ke Desa Wisata Sayan, dan data monografi Desa Sayan serta menggunakan data kualitatif dalam penelitian ini berupa sejarah, gambaran umum terkait atraksi, aksesibilitas, amenitas, dan pengelola di Desa Wisata Sayan Kabupaten Gianyar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan nusantara yang sudah pernah berkunjung ke Desa Wisata Sayan Kabupaten Gianyar dengan jumlah 912 berdasarkan data yang di dapatkan dari pokdarwis Desa Wisata Sayan Kabupaten Gianyar.

Sampel pada penelitian ini adalah menggunakan metode Sample Random Sampling. Menurut Sugiyono (2001 : 57) Sample Random Sampling adalah teknik pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa

memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Dilihat dari data yang diperoleh dari pokdarwis Desa Wisata Sayan terdapat sebanyak 912 pengunjung dalam satu tahun. Untuk memenuhi persyaratan tersebut maka dalam menentukan jumlah sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus Taro Yamane menurut Sugiyono (2017), jumlah sampel yang diteliti 100 responden wisatawan nusantara yang pernah berkunjung ke Desa Wisata Sayan Kabupaten Gianyar. Adapun kriteria yang dijadikan sampel yaitu sebagai berikut: 1. Wisatawan Nusantara yang pernah berkunjung ke Desa Wisata Sayan. 2. Wisatawan Nusantara yang berumur >17th. 3. Wisatawan Nusantara yang berdomisili diluar Pulau Bali. 4. Wisatawan Nusantara yang berlibur dan tinggal di Desa Wisata Sayan selama 1 minggu atau kurang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu survei menggunakan kuesioner dengan menggunakan bantuan google form, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data Descriptive Statistics Kasiram (2008:149) menyatakan bahwa teknik analisis data Descriptive Statistics merupakan metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Deskripsi Data**

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan menggunakan 30 responden untuk di uji coba. Dari hasil analisis, seluruh indikator dinyatakan valid dikarenakan nilai  $r$  hitung >  $r$  tabel. Nilai  $r$  tabel dari indikator faktor pendorong dan faktor penarik 0,361 maka keseluruhan dapat digunakan dalam penelitian atau valid.

#### **2. Uji Reliabilitas**

Berdasarkan hasil perhitungan pada variabel faktor pendorong dan penarik memiliki nilai Cronbach alpha > 0,6 dimana variabel dikatakan dikatakan konsisten dan reliabel maka dapat dianalisis lebih lanjut.

#### **3. Karakteristik Responden**

Dalam penelitian ini untuk mengetahui persepsi wisatawan nusantara yang berkunjung ke Desa Wisata Sayan Kabupaten Gianyar penyebaran kuesioner dilakukan kepada 100 responden. Dimana selain mencari informasi mengenai desa wisata Sayan peneliti turut mencari informasi mengenai karakteristik wisatawan berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh jenis kelamin perempuan dengan persentase 52% dan jenis kelamin laki-laki dengan persentase 48%. Dilihat dari wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Sayan di dominasi oleh wisatawan yang memiliki rentan usia 23-28 tahun dengan persentase 33%. Berdasarkan daerah asal didominasi oleh wisatawan nusantara yang berasal dari Jakarta dengan persentase 28%. Berdasarkan pekerjaan wisatawan nusantara yang berkunjung ke Desa Wisata Sayan didominasi oleh wisatawan yang memiliki pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa persentase 34%. Berdasarkan frekuensi kunjungan ke Desa Wisata Sayan didominasi oleh wisatawan first timer dimana wisatawan tersebut baru pertama kali berkunjung ke Desa Wisata Sayan dengan jumlah

58 orang. Dari beragam atraksi wisata yang ada di Desa Wisata Sayan, informasi yang didapatkan mengenai atraksi wisata yang menjadi favorit wisatawan selama berwisata di Desa Wisata Sayan yang dominan dipilih atau disukai oleh wisatawan yang antara lain adalah keramahan penduduk dengan persentase 4,04%, lalu diikuti bentang alam dan budaya yang menarik dengan nilai r dan melukat dengan persentase 13%.

## PEMBAHASAN

Pelayanan tambahan di Desa Wisata Sayan akan dibagi menjadi ke dalam enam indikator yaitu Attraction (X1), Ancillary Service (X2), Amenities (X3), Accessibility (X4), Activities (X5), Available Packages (X6) dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang diukur menggunakan nilai skala likert, kemudian diolah menggunakan skala interval dengan kategori penilaian. Persepsi wisatawan Nusantara terhadap komponen produk Desa Wisata Sayan di Kabupaten Gianyar dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Persepsi Wisatawan Terhadap Atraksi (*Attraction*)

Persepsi wisatawan terhadap Atraksi komponen produk Desa Wisata Sayan di Kabupaten Gianyar ini dihitung dengan mencari nilai rata-rata yang didapat dari penilaian wisatawan melalui kuesioner (google form) yang telah diisi. Perhitungan dilakukan dengan cara menjumlahkan seluruh nilai rata-rata yang di peroleh pada aspek atraksi. Kemudian dibagi 6 (enam) yang merupakan jumlah aspek penilaian didalam variabel atraksi. Berikut adalah tabel perhitungan nilai rata-rata atraksi.

Tabel 2. Persepsi Wisatawan Terhadap Atraksi

No	Attraction (Atraksi)	Kreteria Penilaian					Rata - rata	Kategori
		STS	TS	N	S	SS		
1	Cuaca	0	3	35	27	35	3,94	Baik
2	Bentang alam	0	3	21	47	29	4,02	Baik
3	Budaya yang unik	0	1	29	37	33	4,02	Baik
4	Budaya yang menarik	0	0	34	39	27	3,93	Baik
5	Wisata spiritual	0	1	35	37	27	3,09	Cukup
6	Keramahan	0	0	30	36	34	4,04	Baik
Nilai Rata-rata							3,97	Baik

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah), 2024

Berdasarkan tabel 2, nilai rata-rata persepsi wisatawan terhadap atraksi di Desa Wisata Sayan adalah 3,97, yang masuk dalam kategori "Baik." Ini menunjukkan bahwa Desa Wisata Sayan berhasil memberikan pengalaman wisata yang memuaskan bagi para pengunjung, dimana keramahan penduduk memperoleh skor tertinggi, disusul kemudian oleh bentang alam dan budaya yang unik. Keramahan yang merupakan bagian dari Sapta Pesona merupakan faktor yang sangat penting untuk tumbuh dan berkembangnya industri pariwisata (Nasution dkk, 2020). Hal ini sesuai dengan yang di ajukan oleh

pemerintah Indonesia mengenai sapta pesona, dimana menurut Lutfihendriyati (2020), sapta pesona mengajarkan agar daerah berkembang dengan baik sebagai daya tarik wisata maka wilayah tersebut harus mengembangkan 7 sapta pesona dimana keramahan penduduk salah satunya. Selain itu, yang perlu dikembangkan adalah aman, tertib, bersih, sejuk, indah, dan kenangan. Penelitian ini mendukung pendapat Nasution dkk, dimana keramahan dianggap sebagai faktor terpenting dari daya tarik wisata Desa Sayan, dengan skor sebesar 4,04 yang berarti Baik. Sementara itu, wisata spiritual yang dinilai Cukup, mungkin memerlukan perhatian lebih untuk meningkatkan daya tariknya.

## 2. Persepsi Wisatawan Terhadap Layanan Pendukung (*Ancillary Service*)

Persepsi wisatawan terhadap layanan komponen produk Desa Wisata Sayan di Kabupaten Gianyar ini dihitung dengan mencari nilai rata-rata yang didapat dari penilaian wisatawan melalui kuesioner (google form) yang telah diisi. Perhitungan dilakukan dengan cara menjumlahkan seluruh nilai rata-rata yang diperoleh pada aspek atraksi. Kemudian dibagi 6 (enam) yang merupakan jumlah aspek penilaian didalam variabel atraksi. Berikut adalah tabel perhitungan nilai rata-rata layanan pendukung (*Ancillary*).

Tabel 3. Persepsi Wisatawan Terhadap Ancillary Service

No	Ancillary (Layanan Pendukung)	Kreteria Penilaian					Rata - rata	Kategori
		STS	TS	N	S	SS		
1	Organisasi	0	7	38	34	21	3,69	Baik
2	Upaya penyediaan atraksi	0	1	35	38	26	3,89	Baik
3	Upaya penyediaan fasilitas wisata	0	0	42	29	29	3,87	Baik
4	Upaya promosi	0	1	33	36	30	3,95	Baik
5	Upaya menjaga keamanan	0	7	31	38	24	3,79	Baik
6	Peraturan	0	2	34	37	27	3,89	Baik
Nilai Rata-rata							3,84	Baik

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah), 2024

Berdasarkan Tabel 3, persepsi wisatawan terhadap layanan pendukung (*ancillary*) di Desa Wisata Sayan menunjukkan penilaian yang umumnya positif dengan kategori "Baik" pada semua aspek yang dinilai. Nilai rata-rata persepsi wisatawan terhadap layanan pendukung di Desa Wisata Sayan adalah 3,84, yang masuk dalam kategori "Baik". Dimana Upaya Promosi memperoleh skor tertinggi sebesar 3,95 yang berarti baik, menandakan bahwa wisatawan menghargai upaya promosi yang telah dilakukan, yang mungkin meliputi

iklan, media sosial, dan kegiatan promosi lainnya yang efektif dalam menarik perhatian mereka.

### 3. Persepsi Wisatawan Terhadap Fasilitas Pendukung (*Amenities*)

Persepsi wisatawan terhadap layanan komponen produk Desa Wisata Sayan Di Kabupaten Gianyar ini dihitung dengan mencari nilai rata - rata yang didapat dari penilaian wisatawan melalui kuesioner (google form) yang telah diisi. Perhitungan dilakukan dengan cara menjumlahkan seluruh nilai rata-rata yang di peroleh pada aspek atraksi. Kemudian dibagi 6 (enam) yang merupakan jumlah aspek penilaian didalam variabel atraksi. Berikut adalah tabel perhitungan nilai rata - rata Fasilitas Pendukung (*Amenities*).

Tabel 4. Persepsi Wisatawan Terhadap Amenities

No	Amenities (Fasilitas Pendukung)	Kreteria Penilaian					Rata-rata	Kategori
		ST	TS	N	S	SS		
1	Akomodasi	0	1	31	39	29	3,96	Baik
2	Toilet	0	2	40	34	24	3,08	Cukup
3	Tempat Parkir	0	2	28	45	25	3,93	Baik
4	Restoran	0	2	19	41	38	4,15	Baik
5	Pusat Pembelanjaan	0	2	40	32	26	3,82	Baik
6	Pemandu Wisata	0	7	38	30	25	3,73	Baik
Nilai Rata-rata							4,18	Baik

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah), 2024

Berdasarkan Tabel 4, persepsi wisatawan terhadap fasilitas pendukung (amenities) di Desa Wisata Sayan menunjukkan penilaian yang umumnya sangat baik. Penilaian tertinggi diberikan pada fasilitas restoran dengan nilai rata-rata 4,15, menunjukkan bahwa wisatawan sangat puas dengan kualitas dan variasi makanan yang tersedia. Menurut Cooper (2016) dan Fletcher dkk (2018) destinasi wisata yang dalam penelitian ini berupa desa wisata akan dapat berkembang baik jika didukung oleh ketersediaan atraksi, aksesibilitas, amenities dan ancillary service. Salah satu contoh dari amenities adalah restoran, yang menyediakan kebutuhan makan dan minum bagi pengunjung desa wisata. Penelitian ini menunjukkan bahwa restoran merupakan bagian dari amenities Desa Wisata Sayan yang dinilai paling baik, dengan nilai sebesar 4,15 yang berarti "Baik".

Akomodasi juga mendapat penilaian tinggi dengan rata-rata 3,96, menunjukkan bahwa penginapan yang disediakan mampu memenuhi harapan wisatawan dalam hal kenyamanan dan fasilitas. Tempat parkir mendapat nilai rata-rata 3,93, yang menunjukkan bahwa wisatawan merasa cukup puas dengan ketersediaan dan kemudahan akses parkir di Desa Wisata Sayan. Pusat perbelanjaan memperoleh nilai rata-rata 3,82, menandakan bahwa fasilitas belanja yang tersedia cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

#### 4. Persepsi Wisatawan Terhadap Akses (*Accessibilities*)

Persepsi wisatawan terhadap layanan komponen produk Desa Wisata Sayan di Kabupaten Gianyar ini dihitung dengan mencari nilai rata - rata yang didapat dari penilaian wisatawan melalui kuesioner (google form) yang telah diisi. Perhitungan dilakukan dengan cara menjumlahkan seluruh nilai rata-rata yang di peroleh pada aspek atraksi. Kemudian dibagi 6 (enam) yang merupakan jumlah aspek penilaian didalam variabel atraksi. Berikut adalah tabel perhitungan nilai rata - rata Fasilitas Akses (*Accessibilities*).

Tabel 5. Persepsi Wisatawan Terhadap Accessibilitas

No	Accessibilities (Fasilitas Akses)	Kreteria Penilaian					Rata- rata	Kategori
		STS	TS	N	S	SS		
1	Jalan	0	7	39	25	29	3,76	Baik
2	Sarana transportasi	0	13	25	38	24	3,73	Baik
3	Rambu penunjuk jalan	0	2	41	34	23	3,78	Baik
4	Informasi tersedia dengan lengkap	0	1	32	37	30	3,96	Baik
5	Website	0	1	38	35	26	3,86	Baik
6	Social media	0	0	39	30	31	3,92	Baik
Nilai Rata-rata							3,83	Baik

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah) 2024

Berdasarkan Tabel 5, persepsi wisatawan terhadap fasilitas aksesibilitas di Desa Wisata Sayan menunjukkan penilaian yang baik secara umum. Aspek yang mendapat nilai rata-rata tertinggi adalah informasi tersedia dengan lengkap, dengan nilai 3,96 yang dikatakan "Baik". Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan merasa puas dengan ketersediaan informasi yang komprehensif mengenai tempat wisata ini, Menurut Bungin (2015) dan Thu Nguyen (2022) informasi mengenai atraksi, fasilitas dan aktivitas yang tersedia sangat berpengaruh terhadap loyalitas wisatawan yang berkunjung ke sebuah destinasi wisata. Informasi yang digunakan oleh pemilik objek wisata untuk memberi tahu dan menunjukkan kepada publik potensi wisata yang dimiliki objek wisata tersebut dan untuk meyakinkan pengunjung bahwa produk dan jasa yang ditawarkan oleh objek wisata adalah yang terbaik. Informasi yang tersedia di media sosial, situs web, dan platform online lainnya membantu wisatawan dalam merencanakan perjalanan mereka dengan lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan niat mereka untuk mengunjungi kembali dan merekomendasikan destinasi tersebut kepada orang lain. Penelitian ini mendukung pendapat menurut Bungin (2015) dan Thu Nguyen et al (2022) bahwa ketersediaan informasi di destinasi wisata merupakan sesuatu yang dipentingkan oleh wisatawan dari sebuah destinasi wisata.

### 5. Persepsi Wisatawan Terhadap Aktivitas (*Activities*)

Persepsi wisatawan terhadap layanan komponen produk Desa Wisata Sayan di Kabupaten Gianyar ini dihitung dengan mencari nilai rata - rata yang didapat dari penilaian wisatawan melalui kuesioner (google form) yang telah diisi. Perhitungan dilakukan dengan cara menjumlahkan seluruh nilai rata-rata yang di peroleh pada aspek atraksi. Kemudian dibagi 6 (enam) yang merupakan jumlah aspek penilaian didalam variabel atraksi. Berikut adalah tabel perhitungan nilai rata - rata Aktivitas (*Activities*).

Tabel 6. Persepsi Wisatawan Terhadap Activities

No	Activities (Aktivitas)	Kreteria Penilaian					Rata- rata	Katego ri
		ST S	TS	N	S	SS		
1	Aktivitas wisata yang menarik	0	0	31	44	25	3,94	Baik
2	Aktivitas wisata yang unik	0	8	27	39	26	3,83	Baik
3	Pengalaman yang menyenangkan	0	1	34	35	30	3,94	Baik
4	Pengalaman yang tak terlupakan	0	2	37	33	28	3,87	Baik
5	Belajar mengenai hal baru	0	0	20	53	27	4,07	Baik
6	Menantang	0	15	32	31	22	3,06	Cukup
Nilai Rata-rata							3,87	Baik

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah), 2024

Berdasarkan Tabel 6, persepsi wisatawan terhadap berbagai aktivitas di Desa Wisata Sayan menunjukkan penilaian yang umumnya positif dengan kategori "Baik" pada sebagian besar aspek. Aktivitas yang paling menarik bagi wisatawan adalah "Belajar mengenai hal baru" dengan nilai rata-rata 4,07. Hal ini menandakan bahwa pengalaman belajar dan pengetahuan baru yang diperoleh di Desa Wisata Sayan dianggap sangat memuaskan oleh wisatawan, mencerminkan minat mereka dalam mendapatkan pengalaman yang edukatif selama kunjungan. Sebuah studi menemukan bahwa wisatawan merasa sangat puas dengan pengalaman edukatif yang menunjukkan minat mereka dalam memperoleh pengetahuan baru selama kunjungan ([godestinationvillage.com](http://godestinationvillage.com)).

Informasi ini mencerminkan bahwa pengalaman belajar di Desa Wisata Sayan dianggap sangat memuaskan.

**6. Persepsi Wisatawan Terhadap Ketersediaan Paket (*Available Packages*)**

Persepsi wisatawan terhadap layanan komponen produk Desa Wisata Sayan di Kabupaten Gianyar ini dihitung dengan mencari nilai rata - rata yang didapat dari penilaian wisatawan melalui kuesioner (google form) yang telah diisi. Perhitungan dilakukan dengan cara menjumlahkan seluruh nilai rata-rata yang di peroleh pada aspek atraksi. Kemudian dibagi 6 (enam) yang merupakan jumlah aspek penilaian didalam variabel atraksi. Berikut adalah tabel perhitungan nilai rata - rata Ketersediaan Paket (*Available Packages*).

Tabel 7. Persepsi Wisatawan Terhadap Available Packages

No	Available Packages (Ketersediaan Paket)	Kreteria Penilaian					Rata-rata	Kategori
		STS	TS	N	S	SS		
1	Ketersediaan paket wisata	0	10	38	31	21	3,63	Baik
2	Kualitas paket wisata	0	2	38	35	25	3,83	Baik
3	Keunikan paket yang tersedia	0	6	36	33	25	3,77	Baik
4	Kesesuaian paket dengan harga	1	1	36	39	23	3,82	Baik
5	Variasi produk kesesuaian dengan berbagai kelompok	0	2	34	39	25	3,87	Baik
6	Tingkat kepuasan pelanggan	0	1	45	29	25	3,78	Baik
Nilai Rata-rata							3,78	Baik

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah), 2024

Berdasarkan Tabel 7, persepsi wisatawan terhadap ketersediaan paket wisata di Desa Wisata Sayan menunjukkan penilaian yang umumnya positif dengan kategori "Baik" pada sebagian besar aspek. Aspek yang mendapat nilai rata-rata tertinggi adalah "Variasi produk kesesuaian dengan berbagai kelompok" dengan nilai 3,87. Paket wisata di Desa Wisata Sayan menawarkan berbagai variasi untuk memenuhi kebutuhan berbagai kelompok pengunjung. Menurut Nugraha, dkk (2023) variasi produk wisata sangat penting untuk menarik dan memuaskan berbagai jenis pengunjung di desa wisata, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dan pertumbuhan ekonomi desa tersebut. Dengan menciptakan berbagai produk wisata untuk meningkatkan daya tarik dan memenuhi kebutuhan wisatawan yang beragam. Berikut adalah beberapa paket wisata yang tersedia di Desa Wisata Sayan, yang pertama Paket Wisata Alam dan Kebugaran, Menawarkan aktivitas seperti

trekking, yoga, dan meditasi di lingkungan yang asri. Paket ini dirancang untuk pengunjung yang mencari ketenangan dan relaksasi di alam terbuka, selanjutnya Paket Wisata Budaya, Memperkenalkan wisatawan pada kekayaan budaya lokal melalui workshop seni tradisional, kunjungan ke rumah-rumah adat, dan partisipasi dalam upacara adat Bali. Paket ini memberikan pengalaman belajar yang mendalam tentang budaya setempat. Paket Petualangan, Meliputi aktivitas seperti rafting, cycling, dan hiking di sekitar wilayah Sayan yang penuh dengan pemandangan alam yang menakjubkan. Paket ini cocok untuk pengunjung yang mencari pengalaman yang lebih aktif dan menantang.

### 7. Nilai Rata - Rata Dari Variabel Atraksi, Ancillary Service, Amenitas, Akses, Aktivitas, Ketersediaan Paket

Berdasarkan nilai rata-rata persepsi wisatawan ke enam variabel. Maka pada tabel 7. berikut akan disajikan nilai dari masing masing variabel yang digunakan untuk pengukur persepsi wisatawan terhadap komponen produk Desa Wisata Sayan Di Kabupaten Gianyar.

Tabel 8. Nilai Rata - Rata Dari Variabel Atraksi, Ancillary Service, Fasilitas Pendukung, Akses, Aktivitas, Ketersediaan Paket

No	Variabel	Rata- Rata	Kategori
1	<i>Attraction</i>	3,97	Baik
2	<i>Ancillary Service</i>	3,84	Baik
3	<i>Amenities</i>	3,89	Baik
4	<i>Accessibility</i>	3,83	Baik
5	<i>Activities</i>	3,87	Baik
6	<i>Avaliable Packages</i>	3,78	Baik
		3,86	Baik

Sumber : Hasil Penelitian (data diolah), 2024

Berdasarkan Tabel 8,, nilai rata-rata dari enam variabel yang dinilai oleh wisatawan di Desa Wisata Sayan menunjukkan bahwa secara keseluruhan, persepsi mereka terhadap berbagai aspek yang mempengaruhi pengalaman wisata cukup positif dengan kategori "Baik" untuk setiap variabel. Variabel "Attraction" memiliki nilai rata-rata tertinggi yaitu 3,97. Hal ini menandakan bahwa wisatawan sangat menghargai berbagai atraksi yang tersedia di Desa Wisata Sayan, termasuk cuaca, bentang alam, budaya, dan aktivitas spiritual yang menarik. Ancillary Service (layanan pendukung) mendapat nilai rata-rata 3,84, menunjukkan bahwa wisatawan merasa puas dengan berbagai layanan pendukung yang disediakan, seperti organisasi, promosi, dan keamanan yang dijaga dengan baik. Amenities (fasilitas pendukung) memiliki nilai rata-rata 3,89. Ini menandakan bahwa wisatawan merasa puas dengan kualitas dan ketersediaan fasilitas seperti akomodasi, toilet, restoran, dan tempat parkir di Desa Wisata Sayan.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dari Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi wisatawan terhadap komponen produk wisata di Desa Wisata Sayan melalui enam variabel: Attraction (X1), Ancillary Service (X2), Amenities (X3), Accessibility (X4), Activities (X5), dan Available Packages (X6). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk variabel Atraksi Wisata (Attraction) Wisatawan memberikan penilaian rata-rata 3,97, yang termasuk dalam kategori "Baik". Untuk variabel Layanan Pendukung (Ancillary Service) penilaian rata-rata wisatawan adalah 3,84, termasuk dalam kategori "Baik". Sementara itu, Variabel Fasilitas Pendukung (Amenities) memperoleh nilai rata-rata 3,9 yang termasuk kategori "Baik". Selain itu, Variabel Aksesibilitas (Accessibility), aksesibilitas dinilai dengan rata-rata 3,83, termasuk kategori "Baik." Sedangkan, Variabel Aktivitas (Activities) Wisatawan menilai aktivitas dengan rata-rata 3,87, termasuk kategori "Baik.". Untuk Variabel Paket Wisata (Available Packages) Wisatawan memberikan penilaian rata-rata 3,78, termasuk kategori "Baik." Secara keseluruhan, Desa Wisata Sayan berhasil memberikan pengalaman wisata yang memuaskan, dengan keramahan penduduk, keindahan alam, dan budaya lokal sebagai daya tarik utama. Namun, ada beberapa aspek yang memerlukan perbaikan, terutama dalam wisata spiritual, organisasi layanan pendukung, fasilitas toilet, kondisi jalan, aktivitas yang menantang, dan ketersediaan paket wisata.

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

Pengelola Desa Wisata Sayan dapat memanfaatkan hasil ini untuk terus meningkatkan kualitas layanan, memperluas variasi aktivitas, atraksi, akses dan paket wisata, serta meningkatkan promosi guna menarik lebih banyak pengunjung. Dengan demikian, diharapkan pengalaman wisatawan yang mengunjungi Desa Wisata ini akan tetap memuaskan dan menarik. Adapun saran ini ditujukan untuk pengelola Desa Wisata Sayan sebagai berikut:

1. Perbaiki fasilitas pendukung (Amenitas)  
Meskipun nilai rata-rata untuk fasilitas seperti restoran dan akomodasi cukup tinggi, perhatian tambahan diperlukan untuk meningkatkan fasilitas toilet yang mendapat penilaian terendah dalam kategori "Cukup". Ini mencerminkan pentingnya memperbaiki kebersihan dan kenyamanan fasilitas toilet untuk meningkatkan keseluruhan pengalaman wisatawan.
2. Peningkatan Fasilitas Aksesibilitas  
Penilaian yang baik terhadap fasilitas aksesibilitas menunjukkan bahwa informasi yang tersedia cukup memuaskan. Namun, perlu perhatian lebih lanjut terhadap kondisi jalan dan rambu penunjuk jalan untuk memastikan pengalaman perjalanan yang lebih lancar dan aman bagi pengunjung.
3. Peningkatan Ketersediaan dan Keunikan Paket Wisata  
Meskipun kategori "Available Packages" masuk dalam kategori "Baik, terdapat ruang untuk meningkatkan variasi, keunikan, dan ketersediaan paket wisata. Ini akan membantu dalam menarik lebih banyak segmen pasar dengan preferensi yang berbeda-beda.

## **PENELITIAN LANJUTAN**

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengeksplorasi variabel, tambahan sampel penelitian diharapkan dapat diperluas dan tidak terbatas pada wisatawan domestik saja melainkan juga

wisatawan mancanegara. Dengan demikian, penelitian dapat mengungkap persepsi wisatawan terhadap komponen produk yang ada di Desa Wisata Sayan, antara wisatawan nusantara dan mancanegara, sehingga menghasilkan hasil yang lebih komprehensif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Apriani, N. L., Suharsono, N., & Tripalupi, L. E. (2020). Persepsi Wisatawan Terhadap Objek Daya Tarik Wisata Tenganan Pegringsingan, Kabupaten Karangasem.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gianyar. (2022). Kecamatan Ubud dalam Angka. Diakses pada <https://gianyarkab.bps.go.id>.
- Bungin, B. (2015). Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cooper, C., Fletcher, J., Gilbert, D., & Wanhill, S. (1997). *Tourism Principle & Practice*. London: Longman Group Limited.
- Cooper, C., & Hall, C. M. (2008). *Contemporary Tourism: An international approach*.
- Go Destination Village (2023). Sayan Village Tourism Activities.
- Hadi, R.R., Sudana, I.P., & Kristianto, Y. (2023). "Pengemasan Paket Wisata Kebugaran di Desa Sayan, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar." *Jurnal IPTA (Industri Perjalanan Wisata)*, 11(1), 23-31
- Ismail, Taufiq, dan Fatchur Rohman. (2019). "The Role of Attraction, Accessibility, Amenities, and Ancillary on Visitor Satisfaction and Visitor Attitudinal Loyalty of Gili Ketapang Beach." *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Universitas Airlangga
- Krisnadevi, dkk. (2020). Preferensi Dan Persepsi Wisatawan Mancanegara Ke Nusa Penida, Klungkung. *Jurnal IPTA* Vol. 8 No. 1. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/61957-1652-160226-1-10-20200716.pdf>
- Nguyen, H.T., Le, A.T.T., Phan, A.C., & Hoang, T.D.L. (2022). A multi-perspective approach of international tourist satisfaction in tourism service: from big data perspective. *Journal of Asia Business Studies*, 17(4), 850-872.
- Prabawati, N. P. D. (2021). Desa Canggu, Bali Sebuah Basecamp Bagi Digital Nomad? Identifikasi Produk Wisata Berdasarkan 4 A (Attraction, Amenity, Accessibility, Ancillary). *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 14(2), 91-108. <https://doi.org/10.47608/jki.v14i22020.91-108>
- Untari, D. T. (2018) *METODOLOGI PENELITIAN: Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis*. Pertama. Banyumas: CV Pena Persada.

- Ghazali, Imam 2016. " Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS", Semarang: UNDIP
- Travel Triangle. "Sayan Tour Packages - Sayan Holiday Packages with Price." 2023
- Andereck, K. L., & Nyaupane, G. P. (2011). Exploring the Nature of Tourism and Quality of Life Perceptions among Residents. *Journal of Travel Research*, 50(3), 248–260. <https://doi.org/10.1177/0047287510362918>
- Buhalis (Chaerunissa & Yuniningsih, 2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonopolo Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 9(4), 159–175.
- Buhari, G. N., Pramitasari, D., & Saifullah, A. (2022). Persepsi Wisatawan terhadap Kualitas Produk Wisata: Fort Rotterdam, Di Makassar. *Sinektika: Jurnal Arsitektur*, 19(1), 96–106. <https://doi.org/10.23917/sinektika.v19i1.15501>
- Hayati, R., Achmadi, N. S., & Adelia, S. (2021). Implementasi Konsep 6A di Wisata Alam Rammang-Rammang Kabupaten Maros. *Hospitality and Gastronomy Research Journal*, 3(2), 153–170.
- Indratna, A. D., Bela, D. I., Wicaksono, R. L., & Supriyadi. (2023). Persepsi Pengunjung Terhadap Komponen Pariwisata Di Kawasan Sentul Eco Edu Tourism Forest (Visitors Perception of Tourism Components of The Sentul Eco Edu Tourism Forest). *Print) MAKILA: Jurnal Penelitian Kehutanan*, 17(1), 12–25.
- Mardawani. (2020). Dokumentasi. 20–30.
- Nugroho, W., & Sugiarti, R. (2018). Analisis Potensi Wisata Kampung Sayur Organik Ngemplak Sutan Mojosongo Berdasarkan Komponen Pariwisata 6A. *Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 35–40.
- Saptutyningsih dan setyaningrum. (2019). Metode Penelitian. *Metoda Penelitian*, 1–9.
- Saputra, I. G. G. (2021). Bentuk Digitalisasi Desa Wisata Di Masa Normal Baru. *Jurnal Kepariwisata*, 20(1), 18–24. <https://doi.org/10.52352/jpar.v20i1.448>
- Shanty, K., Parwati, M., & Amir, F. L. (2022). Analisis 4a Moana Fish Eatry Cangu Pada Era New Normal Analysis 4a Moana Fish Eatry Cangu In The New Normal Era. 1(3), 153–162.